

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang masalah

Kecelakaan Lalu lintas merupakan salah satu masalah yang hampir terjadi seluruh dunia ini yang memerlukan penanganan serius mengingat besarnya kerugian yang diakibatkannya, apabila masalah kecelakaan di jalan raya tidak diperhatikan dengan baik, dikhawatirkan akan terjadi peningkatan jumlah kecelakaan dari tahun ke tahun. Menurut UU RI No. 22 Tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan, penyebab kecelakaan lalu lintas di jalan raya salah satunya disebabkan oleh sepeda motor dapat diklasifikasikan menjadi empat faktor yaitu, kelalaian pengguna jalan, ketidaklayakan kendaraan, ketidaklayakan jalan dan lingkungan. Penyebab kecelakaan lalu lintas yang paling umum terjadi di Indonesia disebabkan oleh faktor manusia.

Jumlah kecelakaan lalu lintas di Indonesia mengalami peningkatan setiap tahun. Banyaknya angka kecelakaan lalu lintas di Indonesia seiring dengan jumlah kendaraan bermotor yang terus meningkat. Peningkatan jumlah kendaraan jenis sepeda motor memiliki angka paling tinggi di antara jenis kendaraan bermotor lainnya (Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 2013), dalam (Annisa H dan Lucia YH, 2016).

Kecelakaan lalu lintas merupakan salah satu masalah kesehatan yang tergolong dalam penyakit tidak menular. Dampak negatif dari kecelakaan lalu lintas seperti kerugian materi, kesakitan, dan kematian dapat mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Oleh karena itu perlu dilakukan upaya penanggulangan untuk meminimalisir kecelakaan lalu lintas seperti yang tercantum dalam peraturan Kepmenkes No. 1116 Tahun 2003 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Surveilans Epidemiologi Kesehatan (Annisa H dan Lucia YH, 2016).

Menurut *Global Status Report on Road Safety* (2013), sebanyak 1,24 juta korban meninggal tiap tahun di seluruh dunia dan 20–50 juta orang

mengalami luka akibat kecelakaan lalu lintas. Data WHO menyebutkan bahwa kecelakaan lalu lintas menjadi penyebab utama kematian anak di dunia dengan rata-rata angka kematian 1000 anak dan remaja setiap harinya pada rentang usia 10–24 tahun. Kecelakaan lalu lintas di Indonesia dalam tiga tahun terakhir ini menjadi pembunuh terbesar ketiga setelah penyakit jantung koroner dan tuberkulosis berdasarkan penilaian oleh WHO (Badan Intelijen Negara RI, 2014) dalam (Annisa H dan Lucia YH, 2016).

Kejadian kecelakaan lalu lintas dari tahun ke tahun mengalami peningkatan dengan kerugian yang sangat besar, baik material maupun non material (Sukarmin, Y. 2005). WHO memprediksi pada tahun 2020 kecelakaan lalu lintas akan menempati urutan ketiga penyebab kematian setelah penyakit jantung dan depresi (Subandriyo, T. 2006). Kerugian material yang ditimbulkan akibat kecelakaan lalu lintas di luar biaya perawatan karena sakit sehingga kehilangan produktivitas, mencapai Rp 41,3 triliun per tahun atau sama dengan 3,1 persen dari produk domestik bruto Indonesia (Yahya, M.N. 2005). Maryoto mengemukakan bahwa korban kecelakaan lalu lintas sebagian besar laki-laki dengan usia 15- 40 tahun. Para korban kecelakaan lalu lintas sembilan puluh persen mengalami cacat seumur hidup (*disability adjustment life years/ DALYs*) (Maryoto, A. 2004) dalam (Mulyono N, 2014).

Tindakan preventif yang telah dilakukan Pemerintah untuk mengatasi kecelakaan lalu lintas antara lain disusunnya Undang- Undang Nomor 14 tahun 1992 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ). POLRI juga sering melakukan operasi penindakan terhadap para pelanggar peraturan lalu lintas, serta memberikan penyuluhan pencegahan kecelakaan lalu lintas. Namun ternyata sejak diberlakukan UU lalu lintas pada tanggal 19 Desember 1993, pelanggaran lalu lintas masih banyak terjadi di jalan raya dan sebagai dampaknya banyak korban yang mengalami cedera. Dalam upaya pencegahan kecelakaan lalu lintas terutama sepeda motor, disamping program yang telah dilakukan oleh pemerintah, masyarakat diharapkan berperan serta melakukan upaya tersebut. Upaya-upaya yang dapat dilakukan masyarakat, misalnya

dalam menggunakan sepeda motor remnya harus betul-betul baik, ban sepeda motor tidak gundul, kaca spion lengkap semua, lampu menyala dengan baik. Tidak kalah penting dalam upaya pencegahan kecelakaan lalu lintas adalah perlunya berperilaku yang sesuai dengan aturan dan etika berlalu lintas di jalan raya, menurut Mulyono N (2014).

Menurut Kasatlantas Polres Pati Kota AKP Christian Chrisye Lolowang, S.H,S.I.K,M.H dari data yang dimiliki Satlantas Polres Pati kota terkait rekapitulasi angka kecelakaan lalu lintas di Kabupaten Pati serta khusus di jalan Pati-Tayu Kabupaten Pati sebagai berikut :

Tabel 1.1

Data kecelakaan Lalu Lintas Kabupaten Pati

Data Kecelakaan Lalu Lintas Kabupaten Pati						
No	Tahun	Jumlah laka	Meninggal Dunia	Luka Berat	Luka Ringan	Kerugian Material
1	2017	1028	174	1	1293	Rp. 340.430.000
2	2018	1121	183	0	1345	Rp. 657.100.000

Tabel 1.2

Data Kecelakaan Lalu Lintas Jalan Pati-Tayu Kabupaten Pati

Data Kecelakaan Sepeda Motor Jalan Pati-Tayu Kabupaten Pati						
No	Tahun	Jumlah laka	Meninggal Dunia	Luka Berat	Luka Ringan	Kerugian Material
1	2017	21	7	1	17	Rp. 25.200.000
2	2018	18	6	0	20	Rp. 19.500.000

Jalan Pati-Tayu merupakan jalur yang paling ramai dilalui warga penduduk Kabupaten Pati untuk melakukan aktifitas utama sehari-hari dengan intensitas kesibukan yang tinggi dikarenakan terdapat area sekolah, kawasan industri, dan dijalur tersebut terdapat rumah sakit yang menyebabkan di daerah jalan tersebut di padati oleh penduduk Kabupaten Pati. Sehingga meningkatkan volume lalulintas di jalan tersebut dan memunculkan potensi yang cukup besar untuk terjadinya kemacetan dan kecelakaan lalulintas. Sebagai salah satu pengguna jalan tersebut penulis

merasa tertarik untuk melakukan analisis faktor-faktor kecelakaan lalu lintas yang terjadi dengan mengacu pada kondisi kendaraan, kondisi jalan, dan kondisi lingkungan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka judul yang akan dipilih dalam penyusunan skripsi ini adalah: **“ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KECELAKAAN SEPEDA MOTOR PADA RUAS JALAN PATI-TAYU KABUPATEN PATI”**.

1.2 Rumusan masalah

Dari latar belakang masalah diatas diketahui ada beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya kecelakaan lalu lintas di jalan raya, seperti faktor perilaku pengendara, kondisi kendaraan, dan kondisi jalan.

Oleh karena itu, peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut :

- 1) Apakah kondisi kendaraan berpengaruh terhadap kecelakaan sepeda motor di ruas Jl. Pati-Tayu Kabupaten Pati?
- 2) Apakah kondisi jalan berpengaruh terhadap kecelakaan sepeda motor di ruas Jl. Pati-Tayu kabupaten Pati?
- 3) Apakah kondisi lingkungan berpengaruh terhadap kecelakaan sepeda motor di ruas Jl. Pati-Tayu kabupaten Pati?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai melalui penyusunan proposal skripsi ini adalah:

- 1) Untuk menganalisis apakah kondisi kendaraan berpengaruh terhadap kecelakaan sepeda motor di ruas Jl. Pati-Tayu Kabupaten Pati.
- 2) Untuk menganalisis apakah kondisi jalan berpengaruh terhadap kecelakaan sepeda motor di ruas Jl. Pati-Tayu Kabupaten Pati.
- 3) Untuk menganalisis apakah kondisi lingkungan berpengaruh terhadap kecelakaan sepeda motor di ruas Jl. Pati-Tayu Kabupaten Pati.

2. Kegunaan Penelitian

1) Akademis

Sebagai cara untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh di bangku kuliah, menerapkan dan mengaplikasikan dengan kenyataan yang ada di lapangan untuk menambah pengalaman dan wawasan baru di bidang transportasi khususnya transportasi darat.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan permasalahan ini, serta judul penelitian ini.

2) Bagi Pembaca

Memberikan tambahan referensi dari hasil penelitian ini sehingga dapat mengembangkan pemikiran-pemikiran logis yang nantinya berguna untuk perkembangan penelitian selanjutnya, serta acuan supaya lebih berhati-hati dalam berkendara.

3) Kegunaan praktis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pengguna jalan raya Pati-Tayu Kabupaten Pati, agar selalu berhati - hati dalam berkendara.

1.4 Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan skripsi ini akan dijelaskan dalam setiap bab yaitu sebagai berikut:

Bab 1 : PENDAHULUAN

Membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Membahas tentang pengertian kecelakaan lalu lintas, faktor kecelakaan lalu lintas, kondisi kendaraan, kondisi jalan, kondisi lingkungan, penelitian terdahulu, hipotesis serta kerangka pemikiran teoritis.

Bab 3 : METODOLOGI PENELITIAN

. Membahas tentang definisi operasional, sumber dan jenis data, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan pembahasan.

Bab 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN

Di dalam hasil dan pembahasan ini berisi tentang deskripsi obyek penelitian, analisis data, pembahasan, dan implikasi manajerial.

Bab 5 : KESIMPULAN DAN SARAN

Membahas tentang kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil analisis data, saran dapat diberikan pada pihak yang terkait atau untuk koreksi terhadap studi selanjutnya.

Daftar Pustaka

Lampiran